

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Titik awal pertumbuhan ekonomi di Indonesia dimulai sejak tahun 1983, dimana dikeluarkannya deregulasi perbankan yang pertama kali bersamaan dengan restrukturisasi ekonomi secara keseluruhan. Sejak saat itulah industri perbankan di Indonesia mulai menarik untuk diamati.

Menurut Undang-undang Perbankan No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank Indonesia menilai tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi suatu bank. Pada tanggal 5 Januari 2011 Bank Indonesia telah mengeluarkan PBI nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menggantikan PBI sebelumnya Nomor No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang telah berlaku selama hampir tujuh tahun.

Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya digunakan enam aspek penilaian, yaitu: *Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity to Market Risk*. Sistem penilaian dengan 6 faktor tersebut sering disebut dengan *CAMELS Rating Sistem*.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas yang dapat membantu sektor perbankan dalam mengelola keuangan, bahwa rasio likuiditas yaitu *Loan To Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan jalan mengadakan penarikan kreditnya untuk memenuhi permintaan akan kredit lainnya.

Loan To Deposit Ratio (LDR) Rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2012:319). Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah kemampuan likuiditas bank. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) mempunyai peranan yang sangat penting sebagai indikator yang menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang dilakukan bank sehingga *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dapat juga digunakan untuk mengukur berjalan tidaknya suatu fungsi intermediasi bank.

Untuk mengurangi tingginya risiko yang dihadapi perbankan dalam penyaluran pinjaman yang diberikan dibandingkan dengan besarnya modal sendiri dan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun bank, berdasarkan ketentuan yang sedang berlangsung dalam surat edaran Bank Indonesia Nomor 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya *Loan To Deposit Ratio* (LDR) ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 85% - 100%. Namun, sejak tanggal 1 Maret 2011, BI akan memberlakukan Peraturan Bank Indonesia No.012/19/PBI/2010 yang berisi ketentuan standar *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada tingkat 78%-100%.

Selain *Loan To Deposit Ratio* (LDR) profitabilitas juga merupakan faktor penting dalam menilai kesehatan bank. Perkembangan laba yang diperoleh perbankan dapat diketahui melalui laporan keuangan bank, pihak-pihak yang berkepentingan dapat melakukan analisis laporan keuangan guna memperoleh informasi mengenai kinerja dan tingkat kesehatan bank. Pada penelitian ini penulis menghitung tingkat profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen dengan alasan bahwa tingkat keuntungan bank akan tercapai apabila bank dapat berfungsi sebagai intermediasi (perantara) antara pemilik dana dan pemakai dana secara baik. Apabila bank telah melaksanakan tugasnya secara baik maka bank akan dapat memperoleh profitabilitas (ROA). *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan operasional.

Secara teori apabila *Loan To Deposit Ratio* (LDR) naik atau tinggi berarti kredit yang disalurkan oleh bank tersebut tinggi juga, itu mengakibatkan bank memperoleh bunga dari kredit yang telah disalurkan kepada debitur, sehingga dari kegiatan tersebut bank mendapatkan laba dari bunga kredit yang telah diberikan, dengan itu otomatis *Return On Asset* (ROA) akan tinggi juga, begitu pula sebaliknya.

Tabel 1.1

Perkembangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) PT.

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2013

Tahun	LDR (dalam %)	ROA (dalam %)
2008	68,01	1,12
2009	64,06	1,72
2010	70,15	2,49
2011	70,37	2,94
2012	77,52	2,92
2013	85,30	3,36

Sumber: www.bni.co.id

Dari data yang diperoleh pada Tabel 1.1 bahwa perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) setiap tahunnya selama tahun 2008-2013 berfluktuasi. Pada tahun 2008-2009 terjadi penurunan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dari 68,01% menjadi 64,06% tetapi *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan dari 1,12% menjadi 1,72%. Selain itu pada tahun 2011-2012 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terjadi peningkatan dari 70,37% menjadi 77,52 tetapi *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan dari 2,94 menjadi 2,92. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang telah dikemukakan.

Dilihat dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti pengaruh besarnya pemberian pinjaman yang dinyatakan oleh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas yang diperoleh bank yang dinyatakan dengan *Return On Asset* (ROA) dengan judul penelitian “**Pengaruh *Loan To Deposit Ratio***

(LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2008-2013”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan *Loan To Depsoit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2008-2013.
2. Bagaimana perkembangan *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2008-2013.
3. Bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2008-2013.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendapatkan data serta informasi yang terkait dengan pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode tahun 2008-2013.

Adapun tujuan dari masalah ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan *Loan To Depsoit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2008-2013.
2. Untuk mengetahui perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. periode tahun 2008-2013.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. periode tahun 2008-2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan pengetahuan ilmu ekonomi terutama dalam ilmu perbankan khususnya pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi penulis

Untuk lebih memahami teori-teori yang telah diperoleh dan mengetahui bagaimana penerapannya di lapangan, khususnya masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

- 2) Bagi objek penelitian

Merupakan bahan masukan dalam menentukan kebijakan guna mencapai harapan atau tujuan yang diinginkan oleh perusahaan yang terkait.

- 3) Bagi akademik

Merupakan sumber referensi bagi mahasiswa atau lainnya dalam melakukan penelitian sejenis.

- 4) Bagi masyarakat umum dan nasabah

Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat yang memerlukan agar lebih meyakinkan masyarakat untuk menggunakan jasa dari bank tersebut.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang menandai dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian di perusahaan perbankan yaitu PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Data diperoleh dari *website* www.bni.co.id. Sedangkan waktu penelitian terhitung sejak 17 Februari 2015.

